

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar (*go public*) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020. Pemilihan sektor barang konsumsi sebagai populasi penelitian ini dilakukan untuk menghindari efek industrial antar sektor industri yang berbeda. Sedangkan teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu melakukan seleksi sampel dari populasi yang sudah ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan laporan tahunan secara lengkap dari tahun 2015 – 2020.
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah.
3. Informasi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan dapat diakses, dipublikasikan, dan berisi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
4. Laporan tahunan perusahaan berisi informasi mengenai komposisi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, serta komide audit.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Total
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020	40	40	40	40	40	40	240
Laporan keuangan tidak disajikan dalam Rupiah	0	0	0	0	0	0	0
Laporan keuangan dan tahunan yang tidak dapat diakses dan tidak dipublikasikan	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-6
Laporan tahunan yang tidak mencakup informasi mengenai kepemilikan institusional	-2	-2	-2	-2	-2	-2	-12
Laporan tahunan yang tidak mencakup informasi	-17	-15	-15	-15	-15	-18	-95

mengenai kepemilikan manajerial							
Laporan tahunan yang tidak mencakup informasi mengenai dewan komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0
Laporan tahunan yang tidak mencakup informasi mengenai komite audit	0	0	0	0	0	0	0
Total sampel	20	22	22	22	22	19	127

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

3.2 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti mengumpulkan data tidak secara langsung melainkan melalui sumber informasi laporan keuangan tahun 2015 – 2020 yang terdapat di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta jurnal, situs perusahaan yang diteliti, dan situs internet lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode penggunaan data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Dokumentasi data dilakukan dengan cara melihat data-data yang diperlukan

dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020 kemudian menganalisis data-data tersebut.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi dan pengukuran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Manajemen Laba

Variabel dependen yang digunakan di penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah keputusan manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap dapat meningkatkan laba (Scott, 2009).

Penelitian ini menggunakan model Kasznik (1999) yang berargumen bahwa terdapat hubungan korelasi antara kinerja laba dan *discretionary accrual* (Perdana, 2018). Perusahaan dengan tingkat penjualan rendah cenderung memiliki *discretionary accrual* negatif dimana mereka melakukan *income decreasing*. Sedangkan perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi cenderung memiliki *discretionary accrual* positif dimana mereka melakukan *income increasing*. Model Kasznik (1999) juga terbukti memiliki nilai regresi R^2 tertinggi dibandingkan dengan model pengukuran manajemen laba lainnya, sehingga dapat menjelaskan hubungan antar variabel dengan lebih baik (Wijaya, 2018).

Berikut adalah tahapan dalam mengukur manajemen laba menggunakan model Kasznik (Siregar dan Utama, 2008):

- a) Menghitung total akrual perusahaan pada periode t (TA_{it}).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} : total akrual perusahaan pada periode t

NI_{it} : total laba bersih setelah pajak (*net income*) perusahaan pada periode t

CFO_{it} : total arus kas operasional perusahaan pada periode t

- b) Melakukan perhitungan regresi *ordinary least square* (OLS)

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/TA_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/TA_{it-1} - \Delta REC_{it}/TA_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/TA_{it-1}) + \beta_4 (\Delta CFO_{it}/TA_{it-1}) + e$$

Keterangan:

TA_{it} : total akrual perusahaan pada periode t

A_{it-1} : total aset perusahaan pada akhir periode t-1

ΔREV_{it} : perubahan pendapatan perusahaan periode t dan t-1

ΔREC_{it} : perubahan piutang bersih perusahaan periode t dan t-1

PPE_{it} : aktiva tetap (*plant, property, equity*) perusahaan pada periode t

ΔCFO_{it} : perubahan arus kas operasional perusahaan periode t dan t-1

$\beta_1 - \beta_4$: koefisien persamaan regresi

- c) Menghitung jumlah *non-discretionary accrual* (NDA_{it}) perusahaan pada periode t

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/TA_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/TA_{it-1} - \Delta REC_{it}/TA_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/TA_{it-1}) + \beta_4 (\Delta CFO_{it}/TA_{it-1})$$

d) Menghitung jumlah *discretionary accrual* (DA_{it}) perusahaan pada periode t

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan: nilai discretionary accrual (DA_{it}) diabsolutkan.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, *leverage*, serta ukuran perusahaan.

3.3.2.1 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank, dan yayasan swasta (Yang et al, 2009).

Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah saham institusional kemudian dibagi dengan total saham beredar tiap perusahaan selama periode tahun 2015 – 2020.

$$K_{Inst} = \frac{\text{total jumlah saham institusional}}{\text{total jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3.3.2.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh karyawan perusahaan (Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah saham manajerial kemudian dibagi dengan total saham beredar tiap perusahaan selama periode tahun 2015 – 2020.

$$K_{Man} = \frac{\text{total jumlah saham manajerial}}{\text{total jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3.3.2.3 Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah bagian dari dewan komisaris yang bersifat independen serta bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja manajemen perusahaan serta memastikan perusahaan mengikuti prinsip GCG (Sulistyanto, 2008).

Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah dewan komisaris independen kemudian dibagi dengan total dewan komisaris tiap perusahaan selama periode tahun 2015-2020.

$$K_{omInd} = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{total dewan komisaris}} \times 100\%$$

3.3.2.4 Komite Audit

Komite audit adalah komite independen yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk menjaga keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas (Sulistyanto, 2008). Komite audit akan melapor secara langsung kepada dewan komisaris.

Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah komite audit yang dimiliki oleh tiap perusahaan selama periode tahun 2015 – 2020.

3.3.2.5 Leverage

Perusahaan dapat meminjam dana ke pihak ketiga untuk membiayai kegiatan bisnis (Alhayati, 2013). Rasio *leverage* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas (hutang) yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu perusahaan tingkat *leverage* dapat digunakan sebagai alat untuk menaksir resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Apabila *leverage* yang semakin besar maka resiko investasi menjadi semakin besar pula.

Variabel ini diukur dengan menghitung rasio DAR (*debt to asset ratio*) perusahaan pada tiap periode selama tahun 2015 – 2020.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3.3.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan ditentukan berdasarkan total aset, nilai pasar saham, dan lainnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka manajemen perusahaan akan cenderung melakukan manajemen laba untuk menurunkan laba (Handayani dan Rachadi, 2009). Hal ini dilakukan untuk menekan biaya politis yang harus ditanggung perusahaan.

Variabel ini diukur dengan perhitungan total aset menggunakan logaritma natural.

3.4 Alat Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda serta uji residual untuk pengujian variabel moderasi. Data penelitian diproses menggunakan aplikasi SPSS.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2015 – 2020 serta menerbitkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria *purposive sampling*. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai minimum dan maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel manajemen laba (MLab), kepemilikan institusional (KInst), kepemilikan manajerial (KMan), dewan komisaris independen (KomInd), komite audit (KA), *leverage* (Lev), dan ukuran perusahaan (UP).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah penyebaran data yang digunakan normal atau tidak. Sebelum data dianalisis secara regresi berganda, data harus diuji normalitas distribusinya. Metode uji normalitas yang digunakan di penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai Sig. > 0,05 berarti data penelitian telah terdistribusi secara normal,

sedangkan jika nilai Sig. $< 0,05$ berarti data penelitian tidak terdistribusi secara normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi pada model regresi antar variabel independen. Model regresi yang bagus tidak akan memiliki korelasi antar variabel independen atau tidak memiliki gejala multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas menggunakan tingkat *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka bebas dari gejala multikolinearitas, sedangkan apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya varians data yang tidak sama (heteroskedastisitas) pada model regresi. Model regresi yang bagus tidak akan memiliki gejala heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Apabila nilai Sig. $> 0,05$ berarti model regresi bebas dari heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Sig. $< 0,05$ berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel yang terdapat di model regresi dengan perubahan waktu. Model regresi yang bagus tidak akan memiliki gejala autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Apabila nilai $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ berarti model regresi terdapat gejala autokorelasi, sedangkan

apabila d berada di antara dU dan $(4-dU)$ berarti model regresi bebas dari gejala autokorelasi.

3.4.3 Uji Hipotesis

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen (Andayani, 2010). Nilai hasil uji koefisien determinan adalah antara 0 dan 1. Nilai adjusted R^2 sebesar 0 atau dibawah 0 menunjukkan bahwa kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen terbatas. Namun apabila nilai adjusted R^2 mendekati 1 maka model variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik.

3.4.3.2 Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen secara simultan atas variabel dependen. Berdasarkan nilai Sig. dari ANOVA, apabila nilai Sig. $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5% berarti hipotesis (H_a) diterima sehingga variabel independen berpengaruh secara simultan atas variabel dependen, sedangkan apabila nilai Sig. $> 0,05$ berarti hipotesis (H_a) ditolak (Andayani, 2010).

Kriteria keputusan signifikansi antar variabel adalah:

- H_a diterima dan H_0 ditolak jika Sig $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- H_a ditolak dan H_0 diterima jika $Sig > 0,05$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.3.3 Uji Statistik T

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen secara individual atas variabel dependen (Andayani, 2010). Berdasarkan nilai t hitung dan $Sig.$, apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan $Sig. < 0,05$ pada tingkat signifikansi 5% berarti hipotesis (H_a) diterima sehingga variabel independen berpengaruh secara individual atas variabel dependen, sedangkan apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan $Sig. > 0,05$ berarti hipotesis (H_a) ditolak maka variabel independen tidak berpengaruh secara individual atas variabel dependen.

Selain itu, hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan melalui nilai koefisien Beta pada kolom Unstandardized Coefficient. Apabila koefisien Beta negatif maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara negatif, demikian pula sebaliknya.

Kriteria keputusan signifikansi hipotesis adalah:

- H_1 akan diterima ketika $Sig < 0,05$ dan bertanda negatif.
- H_2 akan diterima ketika $Sig < 0,05$ dan bertanda negatif.
- H_3 akan diterima ketika $Sig < 0,05$ dan bertanda negatif.
- H_4 akan diterima ketika $Sig < 0,05$ dan bertanda negatif.

- H5 akan diterima ketika Sig < 0,05 dan bertanda positif.
- H6 akan diterima ketika Sig < 0,05 dan bertanda negatif.

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan adanya pengaruh beberapa variabel independen (X_n) atas variabel dependen (Y). Sebelum melakukan analisis ini, data harus lulus uji asumsi klasik.

Berikut adalah persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$MLab_t = \alpha + \beta_1 KInst_t + \beta_2 KMan_t + \beta_3 KomInd_t + \beta_4 KA_t + \beta_5 Lev_t + \beta_6 UP_t + e$$

Keterangan :

$MLab_t$ = manajemen laba periode t

α = konstanta

β_{1-6} = koefisien regresi

$KInst_t$ = kepemilikan institusional periode t

$KMan_t$ = kepemilikan manajerial periode t

$KomInd_t$ = dewan komisaris independen periode t

KA_t = komite audit periode t

Lev_t = *leverage* periode t

UP_t = ukuran perusahaan periode t

e = *error term*